

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk secara aktif mengembangkan karakter dirinya. Salah satu karakter diri yang ingin dicapai dalam dunia pendidikan adalah nilai karakter moral siswa.

Namun tidak dapat disangkal bahwa di Indonesia ditemukan begitu banyak masalah yang berkaitan dengan nilai karakter moral siswa di sekolah. Masalah-masalah umum yang berkaitan dengan nilai karakter moral itu seperti tawuran antar pelajar, konsumsi narkoba, hilangnya rasa hormat kepada orang tua, pergaulan bebas, hilangnya kejujuran, lemahnya kreatifitas, kurang bertanggung jawab, dan berbagai kerusakan nilai karakter moral dan perilaku buruk lainnya. Selain itu secara khusus masalah nilai karakter moral yang dialami oleh siswa di sekolah seperti tidak disiplin, menyontek, bolos sekolah, tidur saat jam pelajaran berlangsung. Karena itu, penanaman nilai karakter moral sangat penting untuk mengatasi berbagai masalah yang terjadi di kalangan siswa.

Penanaman nilai karakter moral kepada siswa dimulai dari faktor yang paling penting yaitu dari keluarga, masyarakat dan lingkungan sekolah. Tanpa ketiga faktor tersebut siswa tidak akan mungkin bisa menjadi manusia yang

memiliki kepribadian yang baik. Lingkungan sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam penanaman nilai karakter moral siswa, karena sekolah mengajarkan siswa segala bentuk pendidikan baik secara akademik maupun non akademik. Di lingkungan sekolah begitu banyak nilai karakter moral yang diterapkan oleh guru dimulai dari cara bergaul dengan teman, guru dan semua masyarakat yang ada di sekolah. Salah satu cara membantu siswa untuk merubah nilai karakter moral yang buruk adalah dengan memberikan layanan bimbingan dan konseling.

Bimbingan dan konseling merupakan suatu layanan khusus yang ada di sekolah dan bertujuan untuk membantu siswa mengatasi masalah yang sedang dialami. Dalam bimbingan dan konseling terdapat beberapa program pengembangan yang dapat digunakan untuk membantu siswa salah satunya adalah program bimbingan pribadi.

Bimbingan pribadi merupakan bantuan yang diberikan kepada siswa untuk mengatasi masalah-masalah yang bersifat pribadi/rahasia misalnya masalah keluarga dan persahabatan. Bimbingan pribadi bertujuan untuk membantu siswa dalam memecahkan masalah dan mengatasi kesulitan-kesulitan dalam masalah pribadi sehingga siswa dapat menyesuaikan diri secara baik, berperilaku yang baik dan wajar dalam pergaulan.

Berdasarkan hasil analisis AKPD, peneliti menemukan data awal bahwa di SMA Katolik Sint. Carolus Penfui Kelas XI IPS¹ ada siswa yang menunjukkan nilai karakter moralnya rendah antara lain, melanggar tata

tertib sekolah (70%), (63%), kurang bersopan santun terhadap sesama (86%), kurang menghargai agama yang berbeda (10%),kurangnya rasa bertanggung jawab (17%),kurang bertoleransi terhadap sesama (48%) dan sering berkata tidak jujur (86%).

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian *profil nilai karakter moral siswa dan implikasinya bagi pengembangan program bimbingan pribadi kelas XI IPS¹ SMAK Sint. Carolus Penfui Kupang tahun pelajaran 2019/2020.*

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana profil nilai karakter moral siswa kelas XI IPS¹SMAK Sint. Carolus Kupang tahun pelajaran 2019/2020?
2. Apa implikasi dari nilai karakter moral bagi pengembnagan program bimbingan pribadi di SMAK Sint. Carolus Kupang tahun pelajaran 2019/2020?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui profil nilai karakter moral siswa kelas XI IPS¹ SMAK Sint. Carolus Kupang tahun pelajaran 2019/2020.

2. Mengetahui implikasi dari profil nilai karakter moral siswa bagi pengembangan program bimbingan pribadi pada siswa kelas XI IPS¹ SMAK Sint. Carolus Kupang, tahun pelajaran 2019/2020.

D. Defenisi Konseptual

Defenisi konseptual sangat dibutuhkan dalam suatu penelitian agar terarah dan sesuai dengan topik penelitian serta ada kesamaan persepsi dari pembaca tentang topik penelitian ini. Berikut diuraikan konsep penting yang tercakup didalam topik penelitian ini yakni :

1. Nilai Karakter Moral

Kohlberg (Glover 1977:218) menyatakan ‘’Nilai karakter moral merupakan segala sesuatu yang berkaitan dengan kehidupan manusia yang digabungkan dengan seluruh warisan moral yang diturunkan dari generasi ke generasi berikutnya’’.

Menurut Haiden dan Ricards (Sjarkawi 2006:26),

Nilai karakter moral merupakan hal-hal yang berhubungan dengan larangan dan tindakan yang membicarakan salah atau benar, dengan demikian karakter moral dapat mengacu pada tatacara yang menunjukkan suatu kepekaan dalam pikiran manusia terhadap sebuah aturan tindakan benar dan salah.

Dari kedua pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa nilai karakter moral adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan manusia berupa tindakan benar atau salah yang diwariskan dari generasi ke generasi selanjutnya.

2. Implikasi bagi Pengembangan Program Bimbingan Pribadi

Menurut Winkel (2012:127), “Program bimbingan pribadi adalah proses bimbingan untuk membantu siswa menemukan dan mengembangkan pribadi yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, secara mantap dan mandiri serta sehat jasmani dan rohani”.

Sedangkan menurut Tohirin (2013:121), “Program bimbingan pribadi adalah jenis bimbingan yang membantu para siswa dalam menghadapi dan memecahkan masalah-masalah pribadi”.

Dari pendapat kedua ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa program bimbingan pribadi adalah program bantuan yang diberikan guru bimbingan dan konseling dalam memecahkan masalah dan mengembangkan pribadi siswa yang mantap dalam mencapai tujuan serta tugas perkembangannya.

Implikasi bagi pengembangan program bimbingan pribadi adalah dapat menjadi alternatif *treatment* yang diberikan guru bimbingan dan konseling dalam menyusun program bimbingan pribadi untuk mengembangkan nilai karakter moral yang baik bagi siswa kelas XI IPS¹ SMAK Sint. Carolus Penfui Kupang.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini bermanfaat bagi kepala sekolah selaku penanggung jawab di sekolah agar dapat mengoordinasikan penyusunan dan pelaksanaan

program serta menyediakan panduan bagi terselenggaranya layanan bimbingan dan konseling, menyediakan sarana dan prasarana, serta kelengkapan lainnya bagi pelayanan bimbingan dan konseling yang efisien.

2. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Hasil penelitian ini dijadikan bahan masukan dan informasi bagi guru bimbingan dan konseling dalam menyusun dan mengembangkan program bimbingan pribadi untuk membantu mengatasi masalah yang dihadapi oleh siswa khususnya masalah nilai karakter moral siswa.

3. Bagi Siswa-siswi

Hasil penelitian ini dijadikan bahan masukan bagi siswa agar dapat memanfaatkan program bimbingan pribadi yang ada di sekolah sebagai sarana untuk mengenal dan mengetahui perubahan nilai karakter moral siswa.